**JUDUL DITULIS DALAM BAHASA INDONESIA (MAKSIMAL 15 KATA) DAN** **BAHASA INGGRIS (MAKSIMAL 15 KATA) ← 12PT, BOLD**

**Nama Penulis 1 ← 12pt, bold**

Email penulis ← 12pt, regular

**Nama Penulis 2 ← 12pt, bold**

Email penulis ← 12pt, regular

***Abstract*** ← ***11pt, bold italic***

*Abstract should be prepared in Bahasa Indonesia (translated from abstract in English) and English. The abstract should be clear, concise, and descriptive. Abstract should provide a brief introduction of the problem, research objectives, research method, result, and a brief summary of results. Abstract written in 10pt, Arial and justify. Abstract consists of 100-200 words in a paragraph.*

***Keywords: 3-5 keywords, 10 pt Arial, justify, bold, italic***

**Abstrak ← 11pt, bold**

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia (di terjemahkan dari abstrak dalam Bahasa Inggris) dan bahasa Inggris. Abstrak harus jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak berisi pendahuluan singkat mengenai permasalahan, tujuan dari paper, metode riset, hasil, dan simpulan singkat dari hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam 10pt, *Arial,* dan *justify*. Abstrak terdiri atas 100-200 kata dalam sebuah paragraf.

**Kata kunci: 3-5 kata kunci, 10pt, *Arial, justify, bold, not italic***

**PENDAHULUAN ← Arial, 12pt, Bold**

Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang penelitian, tujuan penelitian, dan kontribusi penelitian. Kontribusi penelitian menjelaskan tentang kesenjangan penelitian (*research gap)* dan bagaimana penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan penelitian. Pendahuluan tidak terdiri dari sub judul.

Naskah ditulis dengan jenis huruf Arial, 11pt, spasi 2, satu kolom, ukuran kertas A4, marjin atas dan bawah 2,5 cm, marjin kiri dan kanan 1,5 cm. Jumlah halaman berkisar antara 25-30 halaman.

**LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bagian ini memuat landasan teori dan literatur-literatur sebelumnya yang terkait dengan penelitian dan pengembangan hipotesis.

**Penulisan Hipotesis← Arial, 11pt, Bold**

 Perumusan hipotesis dituliskan dengan format sebagai berikut.

**H1: Setelah penulisan huruf H diikuti subscript, 11pt, bold, justify, bila lebih dari 1 baris maka baris berikutnya diletakkan setelah tanda titik dua pada baris pertama. Pernyataan hipotesis diakhiri dengan titik.**

**Format Judul/Sub Judul**

Judul utama tidak melebihi 13 kata dalam bahasa Indonesia dan 10 kata dalam bahasa Inggris. Judul utama ditulis dengan format: 11pt*, uppercase, bold, center*.

Sub judul tidak menggunakan angka. Format subjudul yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Judul level 1

Judul level 1 menggunakan format: Arial, 11pt, *center, capital, bold*; dengan contoh sebagai berikut.

1. Judul level 2

Judul level 2 menggunakan format: *Arial*, 11pt, *title case, bold*; dengan contoh sebagai berikut.

**Sensitivitas Etis Terhadap *Creatif Psycap***

1. Judul level 3

Judul level 3 menggunakan format: *Arial*, 11pt*, title case, bold, italic*; dengan contoh sebagai berikut.

***Creatif Psycap Terhadap Job Performance***

1. Judul level 4

Judul level 4 menggunakan format: *Arial*, 11pt, *title case, italic*; dengan contoh sebagai berikut.

*Sensitivitas Etis Terhadap Job Performance*

**METODE PENELITIAN**

 Bagian ini memuat rancangan penelitian atau desain penelitian, sasaran dan target penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data, model penelitian, dan teknik analisis. Berikut contoh kutipan:

**Kutipan**

Kutipan dalam teks ditulis diantara kurung buka dan kurung tutup yang menyebutkan nama akhir penulis, tahun tanpa koma, dan nomor halaman jika dipandang perlu.

1. Sumber acuan dari satu penulis. Contoh: (Sugiyono, 2013) atau Sartiwi Ramba (2010:12) atau Ghozali, Imam (4-8); (Kutipan dari Buku)
2. Dalam catatan kaki: Nama penulis artikel, “judul artikel ditulis di antara tanda petik rangkap,”Nama jurnal dimiringkan, Volume, Issue/Nomor (Tahun terbit): Nomor halaman yang dikutip, doi (jika ada). (Kutipan dan Artikel)
3. Agustinus Salle, “Akuntabilitas Keuangan (Studi Pengelolaan Dana Otonomi Khusus Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua”(Disertasi Program Pascasarjana, Universitas Brawijaya Malang, 2011, 229. (Kutipan dari Tesis)
4. Antara 2008. Pengelolaan Dana Otsus Papua Tanpa Payung Hukum. Online. http//www.antaranews.com. 19 Februari 2008 (Kutipan dari Web)

**Tabel**

Tabel dimasukkan ke dalam naskah dan tidak dimasukkan dalam lampiran. Tabel merupakan bentuk olahan dari output statistik, dan bukan salinan langsung dari *output software*. Tabel diberi nomor urut dan judul lengkap yang menunjukkan isi dari tabel. Tabel harus dirujuk pada naskah, contohnya:

**Tabel 3 Hasil Pendugaan Parameter Model Kapasitas Fiskal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Koefisien | Prob |
| C | 2241103 | 0,0435 |
| YT (PDRB) | 0,005365 | 0,6000 |
| RTAXT (Pajak Daerah) | 1,493.697 | 0,0367 |
| RRETT (Retribusi Daerah) | -2,442676 | 0,5318 |
| R-squared | 0,913637 |
| Adjusted R-squared | 0,870455 |
| S.E. of regression | 9939759 |
| F-statistic | 2,115803 |
| Prob(F-statistic) | 0,001363 |
| J-statistic | 0,000000 |

**Sumber : diolah, 2018**

**Gambar**

Gambar dimasukkan ke dalam naskah dan tidak dimasukkan dalam lampiran. Gambar diberi nomor urut dan judul yang menunjukkan isi dari gambar. Judul gambar diletakkan di bawah gambar, posisi tengah dan di*bold*. Sumber gambar harus disertakan.



**Gambar 1**

**Kerangka Pemikiran**

*Sumber: ….*

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

 Bagian ini memuat hasil analisis data, pengujian hipotesis, menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, temuan-temuan dan menginterpretasikan temuan-temuan.

**SIMPULAN**

Bagian ini menyajikan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Bagian Simpulan ditulis dalam satu bab dan tidak ada sub judul.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka memuat sumber-sumber yang diacu di dalam penulisan artikel. Contoh penulisan antara lain sebagai berikut.

Halim, A. dan Damayanti, T. W. (2007). *Bunga Rampai Manajemen Keuangan DDaerah.* UPP AMP YKPN, Jogjakarta.

Hamid, E. S. (2003). “Formula Alternatif Dana Alokasi Umum”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia,* volume 18 No 3: 224-242.

Hari, Priyoadi. (2005). “Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”. Jurnal Interdisoliner Kritis UKSW (Terakreditasi).

Haris, S. (2005). *Desentralisasi dan Otonomi Daerah : Desentralisasi, Demokratisasi dan Akuntabilitas Pemerintahan Daerah.* LIPI Press, Jakarta.

Herman, Asaribab. (2014). Laporan Studi Strategis Dalam Negri Peserta PPRA LII LEMHANMAS RI tentang Pembangunan Nasioan Provinsi Papua, Jakarta, Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.

Jatmoko, Ahmad. (2005). *Analisis Pengaruh PAD Terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat*.

Jonathan, Sarwono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta :Graha Ilmu

Joko, Tri Haryanto. (2006). “Kemandirian Daerah : Sebuah Perspektif dengan Metode *Path Analisys*”, *Jurnal Manajemen Usahawan*, Nomor 03 Th XXXV Maret 2006, Lembaga Management FE-UI, Jakarta, hal. 45.

Julitawati, dkk. (2012). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh*. Jurnal Akuntansi. Universitas Syiah Kuala

Kaho, Joseph Riwu, (1998), *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik* *Indonesia*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Kaho, Josef Riwu, (1997), Prospek Ekonomi di Negara Republik Indonesia Fak.Sospol-UGM, Yogyakarta

Kaloh, J. (2002). Mencari Bentuk Otonomi Daerah, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Khalid, Idham. (2015). *Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan*, Sulawesi Selatan : Universitas Muhammadiyah Makasar.

Ladjin, Nurjanna. (2008). *Analisis Kemandirian Fiskal Di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus Di Propinsi Sulawesi Tengah)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Mardiasmo. (1999). *Pengelolaan Keuangan Daerah yang Berorientasi pada Kepentingan Publik.* PAU Studi Ekonomi UGM. Yogyakarta.

\_\_\_\_\_\_\_\_ . (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah.* Yogyakarta, Penerbit Andi.

Muin, Fatkhul. 2014. “Otonomi Daerah Dalam Persepektif Pembagian Urusan Pemerintahan-Pemerintahan Daerah Dan Keuangan Daerah”. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum Volume 8 No. 1, Januari-Mare*t. Univesitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Munir Dasril, H. A. Djuanda dan H. N. Tangkilisan (2004), *Kebijakan dan* *Manajemen Keuangan Daerah,* Yogyakarta, Penerbit YPAPI.

Nurlan Darise. (2009). Pengelolaan Keuangan Daerah Pedoman untuk Eksekutifdan Legislatif. Jakarta: Indeks.

Pambudi, Septian B. (2008). *Analisis Pengaruh Tingkat Kemandirian Fiskal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat.* Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

Permenkeu No. 245 Tahun 2006 tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah.

Permenkeu No. 37 Tahun 2016 tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah.

Republik Indonesia , (2004-a), Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Republik Indonesia , (2004-b), Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Riduwan & Sunarto. (2010). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Sadono Sukirno, (2004), Pengantar Teori Makroekonomi, Jakarta: Raja grafindo Persada

Sarsiti dan Rakiman,2011. Jurnal “pengaruh Pendapatan Perkapita dan jumlah wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan di kabupaten sukoharjo periode 2002-2010.

Sasana. Hadi 2009. “Peran Desentralisasi Fiskal Tehadap Kinerja Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah”. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 10, No.1, Juni 2009

Sidik, M., R. Simanjuntak, B. Brodjonegoro. (2002). *Dana Alokasi Umum : Konsep, Hambatan dan Prospek Di Era Otonomi Daerah.* Penerbit Buku Kompas, Jakarta.

Siregar, S. (2010). Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, D (2001), Metode & Teknik pembelajaran partisipatif. Bandung: Falah Production

Sukanto Reksohadiprodjo, (2001), *Ekonomi Publik*, Yogyakarta, BPFE UGM.

Sukirno, Sadono. (2004). Makro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi-3. PT. Raja Grafindo. Persada, Jakarta.

Sumitro Djojohadikusumo, (1994), Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan, Jakarta, LP3ES.

Sumarsono, Hadi dan Utomo, Sugeng Hadi, 2009. “Deliberate Inflation pada Kebijakan Desentralisasi Fiskal Jawa Timur dan Dampaknya bagi Pertumbuhan Daerah”: *Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan*, JESP Vol. 1, No. 3, 2009

Suprajitno, Pudji. (2003). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Fiskal Daerah (Studi Kasus di Kabupaten Banjarnegara).* Semarang: Universitas Diponegoro.

Supraktiko, Joko, dkk. (2017). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi* *Papua*, Papua, Bank Indonesia Provinsi Papua.

Suseno Triyanto Widodo, (1990), *Indikator Ekonomi : Dasar* *Perhitungan Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius.

Triani, Mike. (2015). *Analisis Kebijakan Otonomi Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatra Barat Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean.* Universitas Negeri Padang.

Tulus TH Tambunan,. (2003), *Perekonomian Indonesia : Beberapa Masalah* *Penting,* Jakarta, Ghalia Indonesia.

Turtiantoro. (2000). *Otonomi Daerah Dalam Prespektif Administrasi Pembangunan.* Media Ekonomi dan Bisnis. Vol. XII, No. I, hal 25-31.

Untoro, Joko, 2010, Ekonomi, Jakarta, Kawahmedia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Daerah

Yuliati, 2001, *Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Menghadapi Otonomi Daerah,* Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Yuniarti, Ari. (2008). *Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Perkapita, Tingkat Investasi Dan Tingkat Industrialisasi Terhadap Kemandirian Daerah Studi Kasus: Kabupaten dan Kota Di Wilayah Soloraya)*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Zhang Tao dan Zou Heng fu. (1998). “Fiscal Decentralization. Public Spending and Economic Growth in China”*, Journal of Public Expenditure* 67,221240.)

Internet:

Fauzan. “Pertumbuhan ekonomi di Papua triwulan II alami peningkatan”. 26 Desember 2017. <https://elshinta.com/news/122050/2017/09/28/pertumbuhan-ekonomi-di-papua-triwulan-ii-alami-peningkatan>